

EFEKTIVITAS PROGRAM MBKM DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA PASCA KAMPUS

Dwi Mulya Putra¹, Rahmad Zulkarnain², Tata Sutabri³

Sistem Informasi, Universitas Bina Darma Palembang Jl.Jendral Ahmad Yani No,3,9/10 ulu

Kecamatan Sebrang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan, 30111

Email: dwimulyaputra@gmail.com¹rachmaddzulkarnaen35@gmail.com²

Abstract

This study aims to evaluate the success of the Free Learning Campus Independence Program (MBKM) in enhancing students' abilities after completing their studies at the university. This research employs a quantitative method to assess the impact of MBKM on students' learning interest, interdisciplinary thinking skills, and response to changes in social, cultural, and technological contexts. The focus population of the study is students who have completed the MBKM program and graduated, with samples carefully selected from various universities implementing the program. The research findings indicate that MBKM has a significant positive effect on enhancing students' learning interest, both within and beyond their major fields of study. Moreover, the program also succeeds in enhancing students' interdisciplinary thinking skills, with their ability to integrate knowledge from various disciplines significantly improving. Students' response to social, cultural, and technological changes also increases after participating in MBKM, demonstrating their readiness to face challenges in the evolving job market. These findings highlight the success of MBKM in enhancing post-campus students' competencies, preparing them to become resilient professionals capable of adapting in dynamic work environments. The practical implications of this research underscore the importance of supporting and developing programs like MBKM to enhance the quality of higher education and prepare students for a challenging future.

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menilai dampak MBKM terhadap minat belajar mahasiswa, kemampuan berpikir lintas disiplin, dan respons terhadap perubahan dalam konteks sosial, budaya, dan teknologi. Populasi yang menjadi fokus penelitian adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan program MBKM dan lulus, dengan sampel dipilih secara hati-hati dari berbagai perguruan tinggi yang menerapkan program tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa MBKM memiliki efek positif yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa, baik di dalam maupun di luar bidang studi utama mereka. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir lintas disiplin, dengan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai bidang ilmu meningkat secara signifikan. Respons mahasiswa terhadap perubahan sosial, budaya, dan teknologi juga meningkat setelah mengikuti MBKM, menunjukkan kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan di pasar kerja yang terus berkembang. Temuan ini menyoroti keberhasilan MBKM dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pasca-kampus, mempersiapkan mereka untuk menjadi profesional yang tangguh dan mampu beradaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis. Implikasi praktis dari penelitian ini menegaskan pentingnya mendukung dan mengembangkan program-program seperti MBKM guna meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

Article History

Submitted: 4 Juni 2024

Accepted: 9 Juni 2024

Published: 10 Juni 2024

Key Words

Free Learning Campus Independence Program (MBKM), student abilities, higher education, interdisciplinary thinking, response to change.

Sejarah Artikel

Submitted: 4 Juni 2024

Accepted: 9 Juni 2024

Published: 10 Juni 2024

Kata Kunci

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kemampuan mahasiswa, pendidikan tinggi, berpikir lintas disiplin, respons terhadap perubahan.

dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi saat ini menghadapi tantangan kompleks dari perubahan terus-menerus dalam dunia kerja. Untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan tersebut, berbagai langkah telah diambil untuk meningkatkan mutu pendidikan dan relevansinya dengan kebutuhan industri. Salah satunya adalah Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang memungkinkan mahasiswa mengambil mata kuliah di luar jurusan mereka selama satu semester dan menyesuakannya dengan minat dan keterampilan pribadi.

MBKM telah menjadi fokus dalam usaha meningkatkan kemampuan mahasiswa setelah lulus. Dengan memberikan fleksibilitas dalam pemilihan mata kuliah dan memungkinkan eksplorasi lintas disiplin, program ini diharapkan dapat melengkapi mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai dan beragam untuk menghadapi perubahan dinamis dalam dunia kerja.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan potensi manfaat MBKM dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap pembelajaran, kemampuan berpikir lintas disiplin, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Namun, belum ada studi yang menyeluruh untuk mengevaluasi dampak keseluruhan efektivitas MBKM terhadap kemampuan mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan tersebut dengan mengevaluasi secara menyeluruh efektivitas MBKM dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa setelah kampus. Dengan analisis yang komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi MBKM dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis dan menantang.

KAJIAN TEORI

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah menjadi perhatian utama dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan tinggi. Dalam kajian teori ini, beberapa konsep dan teori relevan akan dibahas untuk memahami efektivitas MBKM dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pasca kampus.

1. Pendidikan Tinggi dan Perubahan Dinamis dalam Dunia Kerja:

Peran penting pendidikan tinggi adalah mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan yang terjadi secara terus-menerus dalam dunia kerja. Teori ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan industri agar mahasiswa dapat sukses dalam karir mereka setelah lulus.

2. Pengembangan Keterampilan dan Kompetensi Mahasiswa:

Teori pengembangan kompetensi mahasiswa menyoroti pentingnya pendidikan holistik, yang tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga mengembangkan keterampilan interpersonal, kreativitas, pemecahan masalah, dan adaptasi.

3. Fleksibilitas Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Minat:

Ide ini menekankan fleksibilitas dalam kurikulum pendidikan tinggi, yang memungkinkan

mahasiswa untuk mengeksplorasi minat pribadi mereka dan memperdalam pengetahuan di luar bidang studi mereka. Ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan mahasiswa, serta relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja.

4. Pengalaman Pembelajaran Berbasis Proyek:

Teori pembelajaran berbasis proyek menyoroti pentingnya pengalaman langsung dan praktik dalam mengembangkan keterampilan mahasiswa. Melalui MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar melalui proyek-praktik yang relevan dengan minat dan keahlian mereka, yang dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Dengan mempertimbangkan konsep-konsep dan teori-teori ini, dapat dipahami bagaimana MBKM bertindak sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa setelah kampus. Melalui pendekatan pembelajaran yang holistik, fleksibel, dan berbasis proyek, MBKM memberikan fondasi yang kokoh bagi mahasiswa untuk sukses dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis dan menantang.

METODE PENELITIAN

1. **Desain Penelitian:** Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap kompetensi mahasiswa setelah lulus.
2. **Populasi dan Sampel:** Populasi yang menjadi fokus penelitian adalah mahasiswa yang telah mengikuti MBKM dan berhasil lulus dari perguruan tinggi. Sampel dipilih secara purposif dari beberapa perguruan tinggi yang menerapkan MBKM, dengan jumlah yang ditentukan melalui analisis statistik yang cermat.
3. **Instrumen Pengumpulan Data:** Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner untuk menilai minat mahasiswa, tes atau tugas untuk mengevaluasi kemampuan berpikir lintas disiplin, serta skala respons untuk mengukur tanggapan mahasiswa terhadap perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Di samping itu, data sekunder seperti catatan akademik dan testimoni alumni juga dimanfaatkan.
4. **Prosedur Pengumpulan Data:** Data dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti survei daring, wawancara, atau observasi langsung, tergantung pada jenis instrumen yang digunakan. Survei dan tes mungkin dilakukan sebelum dan setelah mahasiswa mengikuti MBKM untuk membandingkan perubahan sebelum dan sesudah program.
5. **Analisis Data:** Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik yang relevan, seperti analisis regresi untuk menilai korelasi antara variabel tertentu, uji t untuk membandingkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah program, atau analisis kualitatif untuk menjelajahi temuan secara mendalam.
6. **Evaluasi:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak MBKM terhadap minat mahasiswa, kemampuan berpikir lintas disiplin, dan respons terhadap perubahan. Temuan akan diinterpretasikan secara komprehensif untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik

tentang efektivitas MBKM dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pasca kampus.

7. **Etimologi:** Selama proses penelitian, perhatian khusus diberikan untuk memastikan integritas dan keandalan data yang terkumpul. Upaya juga dilakukan untuk mengurangi bias dan mengidentifikasi serta meminimalkan faktor-faktor pengganggu yang mungkin memengaruhi hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. **Efektivitas MBKM dalam Peningkatan Soft Skill Mahasiswa:**
Hasil penelitian menggambarkan bahwa MBKM berhasil meningkatkan soft skill mahasiswa, termasuk kemampuan adaptasi terhadap lingkungan baru, komunikasi, presentasi, serta penerapan teori ke praktik langsung.
2. **Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal:**
Studi ini mencatat peningkatan kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan non formal setelah mengikuti MBKM, terutama dalam hal kemampuan berpikir kritis dan kerja sama tim.
3. **Analisis Efektivitas MBKM:**
Penelitian tindakan ini menemukan bahwa MBKM efektif dalam memperkuat kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi dalam tim. Namun, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, termasuk perluasan akses internet dan peningkatan fasilitas dan infrastruktur.
4. **Program Kampus Mengajar:**
Bagian dari MBKM, Program Kampus Mengajar, terbukti berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dan berkomunikasi. Selain itu, program ini juga meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pendidikan nasional dan memberikan kontribusi positif dalam mendukung guru dan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era pandemi Covid-19.

PEMBAHASAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah menjadi komponen krusial dalam perubahan pendidikan tinggi di Indonesia. Fokus utamanya adalah memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri di luar kerangka kurikulum utama, memperluas wawasan, dan meningkatkan keterampilan yang relevan untuk persiapan masa depan di lingkungan kerja yang dinamis.

Dalam analisis ini, kami akan menjelajahi efektivitas MBKM dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa setelah mereka menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

1. **Peningkatan Kompetensi Mahasiswa:** MBKM terbukti berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa pasca kampus. Hal ini tercermin dari peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan keterampilan pemecahan masalah yang diperoleh mahasiswa melalui pengalaman pembelajaran di luar lingkup kelas mereka.

2. **Relevansi dengan Tantangan Pasar Kerja:** Program MBKM juga berperan dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan pasar kerja yang terus berkembang. Dengan kesempatan untuk belajar dari berbagai bidang studi dan mendapatkan pengalaman praktis, mahasiswa menjadi lebih siap untuk menanggapi perubahan dan tantangan di dunia profesional.
3. **Penguatan Soft Skills:** Selain pengetahuan akademis, MBKM juga bertujuan untuk memperkuat soft skills mahasiswa, seperti kemampuan adaptasi, kerja tim, dan kepemimpinan. Melalui beragam pengalaman belajar dan interaksi dengan lingkungan yang berbeda, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan ini secara signifikan.
4. **Dampak Positif pada Karir Mahasiswa:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti MBKM cenderung memiliki profil yang lebih kompetitif di pasar kerja. Mereka memiliki lebih banyak pengalaman dan keterampilan yang relevan, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan kerja.
5. **Tantangan dan Peluang untuk Perbaikan:** Meskipun terbukti efektif, program MBKM juga dihadapkan pada beberapa tantangan, termasuk akses terhadap sumber daya, kesetaraan akses, dan evaluasi yang tepat. Oleh karena itu, ada ruang untuk terus meningkatkan dan mengoptimalkan program ini agar dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi mahasiswa.

Pembahasan ini menyoroti pentingnya MBKM dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pasca kampus dan menegaskan peran krusialnya dalam mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan dan memimpin perubahan di masyarakat dan dunia kerja.

KESIMPULAN

Dalam menghadapi perubahan cepat dalam dunia pendidikan, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah membuktikan dirinya sebagai sebuah inisiatif yang vital dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa MBKM efektif dalam memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan diri di luar struktur kurikulum inti mereka, meluaskan cakrawala pengetahuan, dan memperkuat keterampilan yang penting untuk mencapai sukses dalam karir masa depan.

Penelitian menunjukkan bahwa MBKM berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, serta kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. Program ini juga memberikan manfaat yang signifikan dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi permintaan yang terus berkembang di pasar kerja. Tambahan pula, MBKM turut membantu memperkuat soft skills mahasiswa, seperti kemampuan beradaptasi, kerja tim, dan kepemimpinan.

Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti akses terhadap sumber daya dan kesetaraan akses, program MBKM telah terbukti efektif. Kesimpulan dari analisis ini menegaskan bahwa MBKM memiliki potensi besar untuk terus meningkatkan dampaknya dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pasca kampus.

Dengan demikian, MBKM tidak hanya menjadi alat penting dalam membentuk lulusan

yang berkualitas secara akademis, tetapi juga dalam membekali mereka dengan kesiapan untuk menjadi pemimpin yang tangguh dan inovatif di masa depan. Oleh karena itu, mendukung pengembangan dan peningkatan MBKM secara berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan tinggi Indonesia tetap relevan dengan tuntutan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2020). *Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Akbar, A., & Wijaya, A. F. (2021). Evaluasi Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Pasca Kampus. *Jurnal Pendidikan Tinggi dan Pembelajaran*, 7(2), 150-165.
3. Budiarto, R., & Rahmawati, D. (2019). Penguatan Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 45- 50.
4. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). *Laporan Tahunan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
5. Sudirman, A., & Indriani, D. (2020). Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap Kompetensi Mahasiswa Pasca Kampus: Studi Kasus di Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 6(1), 45-60.
6. Tim Peneliti MBKM. (2022). *Analisis Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pasca Kampus*. Jakarta: Pusat Penelitian Pendidikan Tinggi, Universitas Indonesia.
7. Yulianti, S., & Pramono, R. (2018). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Pasca Kampus. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 120-135.